

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Oleh:

Oktavia Andrika<sup>1</sup>, Atmazaki<sup>2</sup>, Ena Noveria<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: [oktavia.andrika@gmail.com](mailto:oktavia.andrika@gmail.com)

## ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the influence of cooperative learning model of jigsaw type toward writing description text skill for student at Seventh grade in 12 Junior High School Padang (SMP Negeri 12 Padang). This research is a quantitative study with experimental method. The study design is a static two groups. The population in this study is a class VII SMP Negeri 12 Padang totaling 262 people. Samples were determined using purposive sampling technique which consists of two classes, without using the model of cooperative learning type jigsaw (VII.4 class) totaling 34 students, and classes using model of cooperative learning type jigsaw (class VII.5) totaled 32 students. Instruments used in this research that tests the performance. The data of this study is score of the test result writing description text skill by using cooperative learning model of jigsaw type. The data was collected through work showing test. Based on data analysis, the use of cooperative learning model of type jigsaw affect the description text writing skills for students at seventh grade in 12 junior high school Padang at the significance level of 95% with  $dk = (n_1 + n_2) - 2$ .

**Kata kunci:** *pengaruh, pembelajaran kooperatif, jigsaw, teks menulis deskriptif*

## A. Pendahuluan

Pembelajaran menulis teks deskripsi dalam Kurikulum 2013 terdapat pada Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Hal ini terperinci lagi dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yaitu menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Prayitni (2014:72) menjelaskan bahwa teks deskripsi adalah teks yang memaparkan suatu objek/hal/keadaan secara jelas sehingga pembaca seolah-olah mendengar, melihat, atau merasakan hal yang dipaparkan oleh penulis. Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

Hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 12 Padang yaitu Ibu Misefrita, S.Pd. pada tanggal 9 Februari 2016 menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih rendah. Hal ini

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda periode September 2016

<sup>2</sup> Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

dikarenakan ditemukannya beberapa faktor penyebab masalah tersebut sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menuangkan ide yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan. Hal tersebut disebabkan kurangnya penguasaan kosakata, kurangnya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa, dan juga disebabkan karena kurangnya latihan dalam menyampaikan pendapat pribadi atau argumen pribadi dalam bentuk tulisan. *Kedua*, tulisan teks deskripsi siswa belum memaparkan tiga struktur teks yang seharusnya (identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan kesan/penutup). Siswa masih kurang memahami dalam membuat teks deskripsi yang sesuai dengan struktur teks yang seharusnya. Struktur teks deskripsi ada tiga, yaitu identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan kesan/penutup. *Ketiga*, dalam menulis teks deskripsi siswa belum memuat tiga unsur kebahasaan teks deskripsi. Unsur kebahasaan teks deskripsi ada tiga, yaitu memuat kata-kata khusus untuk mengkonkretkan, menggunakan kalimat rincian dan menggunakan kata sinonim dengan emosi kuat. *Keempat*, siswa dalam menulis teks deskripsi belum menggambarkan dengan jelas isi dari teks tersebut secara logis dan spesifik. Tulisan teks deskripsi siswa masih menggambarkan teks tersebut secara sederhana dan paragraf yang dibuat siswa belum berkembang. *Kelima*, kesalahan EBI masih banyak dalam keterampilan menulis siswa termasuk menulis teks deskripsi.

Peneliti mencoba untuk mengemukakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif *jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang masih mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi, sehingga perlu solusi atau upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka, yaitu dalam bentuk skor keterampilan menulis dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2014:27) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan penampilan hasilnya. Data penelitian ini adalah skor hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Menurut Arifin (2012:42), metode eksperimen merupakan metode yang sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Jenis eksperimen yang akan digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Rancangan penelitian atau desain penelitian yang digunakan adalah rancangan statis dua kelompok. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2012:36), rancangan statis dua kelompok merupakan rancangan penelitian yang menggunakan dua kelompok sampel yang dianggap sama dalam semua aspek yang relevan dan perbedaannya hanya terdapat pada perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa yang terdaftar sebanyak 262 orang yang tersebar pada delapan kelas, yaitu VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, VII.5, VII.6, VII.7, dan VII.8 karena jumlah populasi lebih dari 100, maka perlu dilakukan penyampelan. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel berdasarkan pada dua alasan. *Pertama*, berdasarkan rekomendasi dari guru yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 12 Padang yaitu ibu Misefrita, SPd. *Kedua*, berdasarkan kelas yang paling homogen di SMP Negeri 8 Padang. Berdasarkan alasan-alasan tersebut sampel penelitian adalah siswa kelas VII.4 dan VII.5.

Variabel penelitian ini ada dua, yaitu variabel pertama (X1) adalah keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Variabel kedua (X2) adalah keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks deskripsi. Tes unjuk kerja disusun berdasarkan indikator penilaian. Indikator yang dimaksud adalah (a) struktur teks deskripsi, (b) diksi teks deskripsi, dan (c) isi teks deskripsi. Selanjutnya, instrumen ini diperlihatkan kepada orang tertentu yang dianggap berkompoten untuk menjadi validator.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dua kali, yaitu di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol dilaksanakan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pembelajaran tentang menulis teks deskripsi dengan mengerjakan latihan-latihan pada buku siswa. Selanjutnya pada pertemuan ketiga dilaksanakan tes menulis teks deskripsi. Siswa diberikan satu buah judul teks deskripsi untuk dikembangkan menjadi sebuah teks deskripsi. Setelah itu, lembar kerja (teks deskripsi) siswa dikumpul kemudian diperiksa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Pada kelas eksperimen juga dilaksanakan tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pembelajaran tentang teks deskripsi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Pertemuan ketiga dilaksanakan tes keterampilan menulis teks deskripsi dengan judul yang sama dengan kelas kontrol. Setelah melaksanakan tes, lembar kerja siswa (teks deskripsi) siswa dikumpul kemudian diperiksa sesuai indikator yang telah ditetapkan.

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki homogenitas atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors*.

Penganalisisan data pada penelitian ini dilakukan melalui delapan tahap, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, menyeleksi tulisan siswa berdasarkan indikator teks deskripsi. *Kedua*, hasil kerja siswa yang telah diseleksi tersebut diberi skor berdasarkan indikator yang telah ditentukan sebelumnya. *Ketiga*, mengubah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. *Keempat*, mengklasifikasikan hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan menggunakan skala 10. *Kelima*, membuat diagram batang keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang per indikator. *Keenam*, melakukan uji normalitas dan homogenitas data. *Ketujuh*, melakukan pengujian hipotesis adalah untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar menulis teks deskripsi siswa. *Kedelapan*, membahas hasil analisis dan menarik kesimpulan dengan cara mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang.

### C. Pembahasan

Hal-hal yang diuraikan dalam pembahasan adalah (a) hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, (b) keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dan (c) pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

#### 1. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebesar 68,30. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks deskripsi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah 71,57 berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Hal ini disebabkan karena terbatasnya pengetahuan siswa mengenai struktur teks deskripsi (identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan kesan/penutup). Di samping itu, teks deskripsi merupakan teks yang baru diketahui dan dipelajari oleh siswa. Siswa juga kurang memahami struktur teks karena kebanyakan siswa menyamakan struktur teks bagianidentifikasi/gambaran umum dengan deskripsi bagian.

*Kedua*, diksi teks deskripsi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah 62,26 berkualifikasi Cukup (C). Hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan siswa mengenai diksi teks deskripsi, siswa lebih dominan hanya menceritakan suatu peristiwa dengan kosakata yang terbatas. Sementara itu, diksi teks deskripsi, yaitu memuat kata khusus dan ketepatan diksi untuk menggambarkan objek dengan konkret.

*Ketiga*, isi teks deskripsi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah 71,08 berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Hal tersebut disebabkan karena siswa lebih banyak mengungkapkan penggambaran terhadap suatu peristiwa secara sederhana dan belum spesifik dengan isi teks deskripsi, sedangkan isi teks deskripsi adalah untuk menjelaskan suatu peristiwa dengan kalimat yang logis dan secara spesifik menjelaskan tempat terjadinya peristiwa tersebut kepada pembaca.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 80. Oleh sebab itu, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang kelas kontrol perlu ditingkatkan lagi agar siswa terampil dalam menulis, khususnya menulis teks deskripsi.

#### 2. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebesar 82,99. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berada pada kualifikasi Baik (B).

Selain pembahasan secara umum, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks deskripsi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah 90,62 berkualifikasi Baik Sekali (BS). Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa diberikan contoh yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menulis teks deskripsi. Siswa juga diinstruksikan untuk menemukan struktur dan unsur kebahasaan dari contoh teks deskripsi yang dibagikan guru. Dengan demikian, ketika diberikan *posttest* siswa sudah tahu konsep struktur teks deskripsi dengan baik.

*Kedua*, unsur diksi teks deskripsi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah 76,56 berkualifikasi Baik (B). Jika dilihat dari teks deskripsi yang ditulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, terlihat bahwa dalam teks tersebut siswa sudah terampil menggunakan diksi dengan baik, yaitu kata-kata khusus dan ketepatan diksi.

*Ketiga*, isi teks deskripsi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah 81,77 berkualifikasi Baik (B). Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diajarkan untuk memaparkan gambaran suatu peristiwa secara spesifik dan logis terhadap peristiwa sesuai dengan contoh yang telah diberikan guru.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sudah berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 80. Oleh sebab itu, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* perlu dipertahankan, dan sebaiknya ditingkatkan lagi agar siswa semakin terampil dalam menulis, khususnya menulis teks deskripsi.

### **3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang**

Berdasarkan hasil penghitungan nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP negeri 12 Padang dengan metode konvensional pada kelas kontrol dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan menulis teks deskripsi kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih baik dibandingkan kelas kontrol menerapkan metode konvensional (penugasan), yaitu  $82,99 > 68,30$ .

Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sangat baik jika diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Siswa terlihat lebih antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Isjoni (2011:54), pembelajaran kooperatif *jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar, khususnya menulis teks eksplanasi. Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa

kelas VII SMP Negeri 12 Padang, dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan model pembelajaran tersebut. Perbedaan tersebut ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1**  
**Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi**  
**Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang tanpa dan dengan**  
**Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw***

NO	Kelompok	N	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	Rata-rata
1	Kontrol	34	2322,23	164937,73	68,30
2	Eksperimen	32	2655,52	223635,69	82,99

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa perbandingan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP negeri 12 Padang menggunakan metode konvensional adalah 68,30 dan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah 82,99. Nilai ketuntasan belajar siswa kelas eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima pada taraf signifikansi 95% dan  $dk = (n_1 + n_2) - 2$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,88 > 1,67$ ). Dengan kata lain penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ( $82,99 > 68,30$ ).

#### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterampilan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang hanya berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup ( LdC ) dengan nilai rata-rata 68,30. Nilai rata-rata yang diperoleh per indikator, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, indikator struktur teks deskripsi (1) adalah 71,57. *Kedua*, indikator diksi teks deskripsi adalah 62,26. *Ketiga*, indikator isi teks deskripsi adalah 71,08. Dilihat dari nilai rata-rata tersebut, keterampilan menulis keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* belum memenuhi KKM (80).

Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 82,99. Nilai rata-rata yang diperoleh per indikator, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, indikator struktur teks deskripsi (1) adalah 90,62. *Kedua*, indikator diksi teks deskripsi adalah 76,56. *Ketiga*, indikator isi teks deskripsi adalah 81,77. Dilihat dari nilai rata-rata tersebut, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sudah memenuhi KKM (80).

Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,88 > 1,67$ ). Jadi, disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* cocok digunakan guru untuk pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, disarankan kepada siswa-siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk selalu giat dalam menulis

terutama menulis teks deskripsi. Hal ini dikarenakan menulis dapat melatih berpikir logis sehingga menjadikan siswa yang bersangkutan lebih berani mengungkapkan ide atau gagasannya melalui tulisan. *Ketiga*, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I, Prof. Atmazaki, M.Pd. dan Pembimbing II, Ena Noveria, M.Pd.

### **Daftar Rujukan**

Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Isjoni. 2011. *Cooperarative Learning*. Bandung: Alfabeta.

Priyatni, Endah Tri, dkk. 2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset Bandung.

